

SINDONEWS : 27 Juli 2017



JAKARTA - PT Pupuk Indonesia (Persero) menjalin kerja sama dengan Konsorsium Asuransi mengenai asuransi bersama untuk operasional aset Pupuk Indonesia Group.

Konsorsium terdiri dari PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasa Raharja Putera.

Selain itu, PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi ASEI Indonesia dan PT Asuransi Wahana Tata dengan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai leader.

Adapun anak perusahaan Pupuk Indonesia yang berpartisipasi pada pengadaan Asuransi Bersama Tahap I sebanyak sembilan perusahaan yaitu PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Rekayasa Industri, PT Mega Eltra, PT Pupuk Indonesia Energi, PT Kaltim Daya Mandiri.

Kerja sama ditandai dengan penandatanganan perjanjian kerja sama oleh para Direktur Utama dari Pupuk Indonesia Group dengan leader dan member Konsorsium Asuransi.

"Pengadaan asuransi bersama ini dilakukan dalam rangka memberikan kontribusi pada program-program efisiensi Cost Reduction Program (CRP) dan sinergi di lingkungan Pupuk Indonesia Group," kata Direktur Utama Pupuk Indonesia Aas Asikin Idat dalam jumpa pers di Jakarta, Kamis (27/7/2017).

Kerja sama Pupuk Indonesia Group dengan Konsorsium Asuransi meliputi perlindungan dalam hal Industrial semua risiko (all risks), gempa bumi (earthquake insurance), machinery breakdown insurance, contractor plant & machinery insurance, civil engineering completed risks insurance serta perluasan jaminan lain atas insiden seperti topan, badai, dan banjir.

Menurutnya, kegiatan operasional di tiap anak perusahaan, khususnya pupuk, memiliki karakteristik yang sebagian besar mirip. Kebijakan pengadaan bersama ini telah terbukti cukup efektif dalam menekan biaya-biaya operasional perusahaan.

Hal tersebut sejalan dengan kebijakan Pupuk Indonesia untuk melakukan efisiensi, dan yang terpenting, dapat memberikan hasil sesuai harapan perusahaan.

"Industri Pupuk merupakan industri yang berteknologi tinggi dan mengandung cukup banyak risiko dalam segala aktivitasnya, dengan asuransi akan memberikan perlindungan yang memadai atas berbagai risiko dalam kegiatan operasional perusahaan, perjanjian kerja sama asuransi bersama ini meliputi asuransi untuk semua risiko industri, hingga asuransi untuk bencana alam," tuturnya.

Pupuk Indonesia merupakan produsen pupuk dan petrokimia lainnya yang terbesar di Asia Tenggara, di mana sebanyak 100% sahamnya dikuasai negara. Pupuk Indonesia yang merupakan strategic and investment holding yang memiliki sejumlah anak usaha.